

Analisis Penerapan Sistem Informasi Menggunakan Metode Deskriptif Pada Diskomsantik Kabupaten Pandeglang

Muhammad Jubran Febriyanto¹, Sigit Auliana²

¹Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

E-mail: ¹metrophone553@gmail.com, ²pasigit@email.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintahan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian (DISKOMSANTIK) Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu instansi yang memiliki peran penting dalam pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan pemerintahan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi yang digunakan pada DISKOMSANTIK Kabupaten Pandeglang serta mengetahui bagaimana pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan operasional instansi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik (KKP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pada DISKOMSANTIK telah membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan data, mempercepat proses penyampaian informasi, serta mendukung kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan pada aspek pengelolaan sistem, pemeliharaan infrastruktur teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia agar pemanfaatan sistem informasi dapat berjalan secara lebih optimal. Dengan adanya evaluasi terhadap penerapan sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi sistem yang berjalan serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem informasi di lingkungan pemerintahan daerah.

Kata kunci : *Sistem Informasi, Metode Deskriptif, Pemerintahan, DISKOMSANTIK, Teknologi Informasi*

ABSTRACT

The development of information technology encourages government institutions to utilize information systems in order to improve the quality of public services. The Department of Communication, Informatics, Statistics, and Encryption (DISKOMSANTIK) of Pandeglang Regency is one of the government institutions that has an important role in managing information and communication technology within the regional government environment. This study aims to analyze the implementation of information systems used at DISKOMSANTIK Pandeglang Regency and to identify how these systems support the operational activities of the institution. The research method used is a descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies during the implementation of the Internship Program (KKP). The results show that the implementation of information systems at DISKOMSANTIK has helped improve the effectiveness of data management, accelerate the process of information dissemination, and support public service activities. However, improvements are still needed in terms of system management, maintenance of technological infrastructure, and the development of human resources so that the utilization of information systems can run more optimally. The evaluation of the implemented information systems is expected to provide an overview of the current system conditions and serve as a reference for the development of information systems within local government institutions.

.Keyword : *Information System, Descriptive Method, Government, DISKOMSANTIK, Information Technology*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi dalam pengelolaan data serta pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kegiatan operasional instansi pemerintah.

Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian (DISKOMSANTIK) Kabupaten Pandeglang merupakan instansi pemerintah yang memiliki peran penting dalam pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan pemerintahan daerah. Instansi ini bertanggung jawab dalam pengelolaan informasi, penyediaan layanan teknologi informasi, serta pengembangan sistem informasi yang mendukung kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, DISKOMSANTIK memanfaatkan berbagai sistem informasi untuk membantu proses pengelolaan data dan penyampaian informasi secara lebih efektif.

Meskipun pemanfaatan teknologi informasi telah diterapkan, dalam praktiknya masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi, seperti keterbatasan pengelolaan sistem, kebutuhan peningkatan infrastruktur teknologi, serta optimalisasi pemanfaatan sistem yang digunakan oleh sumber daya manusia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa evaluasi terhadap penerapan sistem informasi sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana sistem yang digunakan mampu mendukung kegiatan operasional instansi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini dilakukan untuk menganalisis penerapan sistem informasi pada Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Pandeglang. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai sistem yang berjalan, serta mengetahui bagaimana peran teknologi

informasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan pelayanan informasi pada instansi tersebut.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi bagi instansi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sistem informasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi pada instansi pemerintahan.

1.1 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penerapan sistem informasi pada Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian (DISKOMSANTIK) Kabupaten Pandeglang. Permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Pengelolaan data dan informasi masih belum sepenuhnya optimal sehingga proses pengolahan dan penyampaian informasi terkadang membutuhkan waktu yang relatif lama.
- b. Pemanfaatan sistem informasi yang tersedia belum dimaksimalkan secara menyeluruh dalam mendukung kegiatan operasional instansi.
- c. Diperlukan evaluasi terhadap penerapan sistem informasi yang digunakan untuk mengetahui efektivitasnya dalam membantu pengelolaan data dan pelayanan informasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan sistem informasi yang digunakan pada DISKOMSANTIK Kabupaten Pandeglang serta mengetahui bagaimana sistem tersebut mendukung kegiatan operasional instansi.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian atau kegiatan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi yang digunakan pada Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Pandeglang.
- b. Untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional dan pengelolaan data pada instansi tersebut.
- c. Untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi dalam meningkatkan pengelolaan informasi di lingkungan instansi pemerintahan.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sistem informasi, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi pada instansi pemerintahan.
- b. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi sistem informasi yang digunakan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sistem informasi di DISKOMSANTIK Kabupaten Pandeglang.

output sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi.

Menurut Laudon dan Laudon (2020), sistem adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi.

2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang digunakan untuk mengelola data menjadi informasi yang berguna bagi organisasi dalam mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.

Menurut O'Brien dan Marakas (2019), sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, serta sumber daya data yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.

Penerapan sistem informasi dalam instansi pemerintah dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pengolahan data, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

2.3 Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, memperoleh, menyimpan, dan menyebarkan informasi.

Menurut Sutabri (2016), teknologi informasi mencakup perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komputer, serta basis data yang digunakan untuk mendukung pengolahan informasi dalam suatu organisasi.

Pemanfaatan teknologi informasi di instansi pemerintah sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan pelayanan publik.

2.4 Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena yang terjadi secara sistematis dan

2. LANDASAN TEORI

Ketentuan Umum

2.1 Sistem

Sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen dalam suatu sistem saling berinteraksi melalui proses input, proses, dan

faktual berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Metode ini digunakan dalam penelitian untuk menganalisis penerapan sistem informasi yang digunakan pada DISKOMSANTIK Kabupaten Pandeglang.

2.5 Instansi Pemerintah Diskominfo (DISKOMSANTIK)

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (DISKOMSANTIK) merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas dalam pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan pemerintah daerah.

DISKOMSANTIK berperan dalam pengembangan sistem informasi pemerintahan, pengelolaan data dan informasi, serta penyediaan layanan komunikasi dan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan administrasi pemerintahan dan pelayanan publik.

Referensi

EllisLab. (2019). *CodeIgniter user guide version 3*. EllisLab, Inc.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson Education.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2019). *Management information systems* (11th ed.). McGraw-Hill Education.

Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Sidik, B. (2018). *Pemrograman web dengan PHP 7*. Informatika.

Sommerville, I. (2016). *Software engineering* (10th ed.). Pearson Education.

Sutabri, T. (2016). *Sistem informasi manajemen*. Andi.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Persamaan

Dalam analisis penerapan sistem informasi, salah satu indikator yang dapat digunakan adalah efisiensi penggunaan sistem. Efisiensi ini dapat dihitung dengan membandingkan waktu proses secara manual dengan waktu proses menggunakan sistem informasi. Persamaan efisiensi tersebut dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Es = \frac{Wm - Ws}{Wm} \times 100\%^{(1)}$$

Keterangan :

Es = Efisiensi sistem (%)

Wm = Waktu proses secara manual

Ws = Waktu proses menggunakan sistem

Persamaan (1) menunjukkan bahwa efisiensi sistem diperoleh dari selisih waktu proses manual dengan waktu proses menggunakan sistem, kemudian dibandingkan dengan waktu proses manual. Semakin besar nilai efisiensi yang diperoleh, maka semakin baik kinerja sistem informasi yang diterapkan.

Selain itu, tingkat peningkatan kinerja sistem juga dapat dihitung dengan menggunakan persamaan peningkatan kinerja sebagai berikut.

$$P = \frac{Os - Om}{Om} \times 100\%^{(2)}$$

Keterangan

P = Persentase peningkatan kinerja sistem

Os = Output sistem setelah menggunakan sistem informasi

Om = Output sistem sebelum menggunakan sistem informasi

Persamaan (2) digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan kinerja setelah penerapan sistem informasi dalam suatu organisasi.

Tabel

Sistem informasi merupakan kombinasi dari beberapa komponen yang saling berhubungan untuk mengolah data

menjadi informasi yang bermanfaat bagi organisasi. Komponen-komponen tersebut bekerja secara terintegrasi sehingga mampu mendukung proses pengolahan data, penyimpanan informasi, serta penyajian laporan yang dibutuhkan oleh instansi. Dalam penerapannya pada instansi pemerintah seperti DISKOMSANTIK Kabupaten Pandeglang, sistem informasi memanfaatkan berbagai komponen teknologi yang saling mendukung agar proses pengelolaan data dapat berjalan secara efektif dan efisien. Adapun komponen utama dalam sistem informasi dapat dilihat

No	Komponen Sistem	Deskripsi
1	Perangkat Keras (Hardware)	Komputer dan perangkat pendukung yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi
2	Perangkat Lunak (Software)	Aplikasi atau program yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi
3	Basis Data (DataBase)	Tempat penyimpanan data yang digunakan oleh sistem informasi
4	Jaringan Komputer	Media komunikasi yang menghubungkan perangkat dalam sistem
5	Pengguna (User)	Individu yang menggunakan sistem untuk mengelola dan mengakses informasi

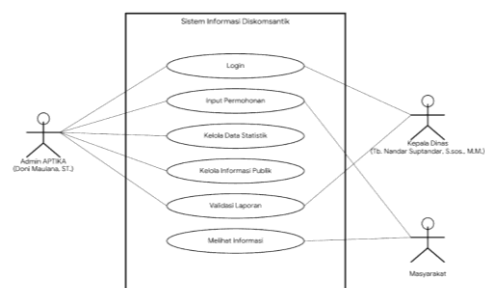
Tabel (1)

Selain itu, penerapan sistem informasi juga memberikan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aspek kecepatan pengolahan data, keakuratan informasi, serta efisiensi dalam penyusunan laporan. Perbandingan antara sistem manual dan sistem berbasis komputer dapat dilihat

No	Aspek	Sistem Manual	Sistem Informasi
1	Pengolahan Data	Dilakukan Secara Manual	Diproses secara otomatis oleh system
2	Kecepatan Akses Data	Relatif Lambat	Lebih cepat dan efisien
4	Penyimpanan Data	Menggunakan Arsip Fisik	Menggunakan database digital
5	Pembuatan Laporan	Memerlukan Waktu Lama	Dapat dihasilkan secara otomatis

Tabel(2)

Gambar



Gambar (1) Use Case Diagram

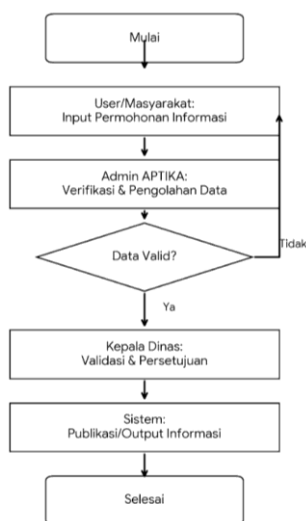
3. METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan tahapan yang dilakukan dalam proses pengumpulan dan analisis data terkait penerapan sistem informasi pada Diskomsantik Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi sistem informasi yang berjalan serta mengevaluasi penerapannya dalam mendukung kegiatan operasional organisasi.

Tahapan penelitian meliputi proses identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis sistem, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi pada instansi tersebut.

3.2 Flowchart Penelitian



Gambar ⁽²⁾ Flowchart

Flowchart ini menggambarkan alur kerja sistem informasi dalam mendukung pelayanan publik dan administrasi internal di Bidang Aplikasi Informatika dan Persandian (APTIKA).

Penjelasan Alur Flowchart:

- Mulai Inisiasi Sistem Berjalan.
- Input Permohonan: Masyarakat atau instansi lain memasukkan permohonan informasi melalui sistem.
- Verifikasi Admin: Petugas di Bidang APTIKA melakukan verifikasi kelayakan dan kelengkapan data.
- Keputusan (Valid?): Jika data tidak valid, akan dikembalikan ke pemohon. Jika valid, berlanjut ke tahap persetujuan.
- Validasi Pimpinan: Kepala Dinas (Bapak Tb. Nandar Suptandar, S.sos., M.M.) memberikan validasi dan persetujuan akhir.
- Output: Sistem memproses hasil akhir berupa publikasi informasi atau laporan yang dibutuhkan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- Observasi**
Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses kerja dan penggunaan sistem informasi di Diskomsantik Kabupaten Pandeglang.
- Wawancara**
Wawancara dilakukan dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai penerapan sistem informasi dan kendala yang dihadapi.
- Dokumentasi**
Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, laporan, serta data pendukung yang berkaitan dengan sistem informasi yang digunakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik (KKP) yang dilaksanakan pada tanggal 02 Februari sampai dengan 28 Februari 2026 di Dinas Komunikasi, Informatika, Sandi dan Statistik (Diskomsantik) Kabupaten Pandeglang, penulis melakukan analisis terhadap penerapan sistem informasi yang digunakan pada instansi tersebut. Analisis dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan fokus pengamatan pada Bidang Aplikasi Informatika dan Persandian (APTIKA).

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi penerapan sistem informasi secara faktual berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4.1 Analisis Penerapan Sistem Informasi

Penerapan sistem informasi di Diskomsantik Kabupaten Pandeglang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi atau e-government. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan KKP, sistem informasi yang diterapkan terdiri dari beberapa komponen utama yang saling mendukung, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, serta sumber daya manusia yang mengelola sistem tersebut.

- a. Perangkat Keras dan Jaringan
Diskomsantik Kabupaten Pandeglang mengelola infrastruktur jaringan komunikasi daerah yang berfungsi untuk memastikan seluruh sistem informasi pemerintahan dapat terhubung dengan baik. Infrastruktur jaringan ini menjadi dasar dalam mendukung berbagai layanan digital yang digunakan oleh perangkat daerah.
- b. Perangkat Lunak (Aplikasi)
Instansi ini mengembangkan dan mengelola berbagai aplikasi pelayanan publik yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi serta mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat.

Penggunaan aplikasi tersebut membantu pengolahan data pemerintahan menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses.

- c. Sumber Daya Manusia (Brainware)

Pengelolaan sistem informasi didukung oleh 41 pegawai, yang terdiri dari 31 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 8 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 3 Tenaga Kerja Sukarela (TKS). Pada Bidang APTIKA, pengelolaan teknis sistem informasi dipimpin oleh Bapak Doni Maulana, S.T. selaku Kepala Bidang.

4.2 Efektivitas Sistem dalam Mendukung Operasional

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan metode deskriptif, penerapan sistem informasi di Diskomsantik Kabupaten Pandeglang dinilai telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas kerja organisasi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

- a. Pengolahan Data
Penggunaan sistem informasi memungkinkan proses pengolahan data administrasi dilakukan secara lebih terstruktur dibandingkan dengan metode manual, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan informasi.
- b. Pelayanan Publik
Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan penyampaian informasi kepada masyarakat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah diakses melalui berbagai media digital.
- c. Transparansi Pemerintahan
Implementasi sistem informasi mendukung upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

4.3 Kendala dalam Penerapan Sistem Informasi

Meskipun sistem informasi yang diterapkan telah berjalan dengan baik, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapannya, antara lain sebagai berikut:

- a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia
Masih terdapat keterbatasan jumlah personel yang memiliki keahlian khusus dalam pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi.
- b. Optimalisasi Pemanfaatan Sistem
Beberapa modul dalam sistem informasi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh pegawai sehingga masih diperlukan peningkatan pemahaman serta pelatihan bagi pengguna sistem.
- c. Integrasi Data Antar Sistem
Integrasi data antar sistem informasi yang digunakan oleh berbagai perangkat daerah masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar proses pertukaran data dapat berjalan secara lebih otomatis dan terintegrasi.

4.4 Pembahasan Hasil Kerja Praktik

Selama melaksanakan kegiatan KKP di bawah bimbingan teknis Bapak Doni Maulana, S.T., penulis memperoleh kesempatan untuk mempelajari secara langsung proses pengelolaan sistem informasi pada Bidang APTIKA. Berdasarkan hasil pengamatan, penerapan sistem informasi memiliki peranan penting dalam mendukung misi kelima Pemerintah Kabupaten Pandeglang, yaitu memantapkan tata kelola pemerintahan yang tangkas melalui transformasi digital.

Secara umum, sistem informasi yang digunakan telah mampu mendukung proses pengolahan data administrasi serta menyediakan laporan yang diperlukan oleh pimpinan dalam proses pengambilan keputusan. Namun demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pengembangan integrasi antar sistem masih perlu dilakukan secara berkelanjutan agar

implementasi e-government dapat berjalan lebih optimal di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang.

4.5 Rancangan Hasil Masukan dan Luaran

Rancangan masukan (*input*) dan luaran (*output*) merupakan bagian penting dalam analisis sistem informasi untuk memahami bagaimana data diproses hingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi organisasi. Pada Bidang Aplikasi Informatika dan Persandian (APTIKA) Diskomsantik Kabupaten Pandeglang, perancangan ini difokuskan pada standarisasi data guna mendukung pengelolaan informasi yang lebih efektif dan terstruktur.

4.5.1 Rancangan Masukan (Input)

Masukan merupakan data mentah yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk selanjutnya diproses oleh sistem informasi. Beberapa jenis data masukan yang dianalisis antara lain sebagai berikut.

- a. Data Permohonan Informasi, yang berisi identitas pemohon, jenis informasi yang dibutuhkan, serta tujuan penggunaan informasi.
- b. Data Statistik Sektor, yaitu dokumen yang memuat data dari berbagai perangkat daerah yang akan diolah menjadi statistik daerah.
- c. Dokumen Administrasi Internal, seperti surat masuk, absensi pegawai, dan data kegiatan harian yang digunakan untuk keperluan manajemen internal.
- d. Akses Login Pengguna, berupa kredensial username dan password yang digunakan untuk menjaga keamanan akses sistem bagi pengguna yang berwenang.

4.5.2 Rancangan Luaran (Output)

Luaran merupakan hasil dari proses pengolahan data yang disajikan dalam bentuk informasi yang dapat digunakan oleh

pengguna atau pimpinan dalam mendukung pengambilan keputusan. Luaran sistem meliputi beberapa bentuk informasi berikut.

- a. Laporan Kegiatan Berkala, yaitu dokumen yang merangkum berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan oleh Bidang APTIKA dalam periode tertentu.
- b. Publikasi Informasi Publik, berupa informasi yang disampaikan kepada masyarakat melalui portal resmi atau media informasi lainnya.
- c. Arsip Digital Terintegrasi, yaitu kumpulan dokumen yang telah diproses dan disimpan secara sistematis dalam basis data instansi.
- d. Lembar Validasi Pimpinan, berupa laporan atau data yang telah disetujui secara elektronik oleh Kepala Dinas atau pejabat yang berwenang.

4.5.3 Ringkasan Rancangan

Ringkasan rancangan masukan, proses, dan luaran sistem

KOMPONEN	Deskripsi	Sumber/Tujuan
Masukan	Data permohonan informasi, statistik sektoral, dan administrasi internal	Masyarakat dan perangkat daerah
Proses	Verifikasi, klasifikasi, dan pengolahan data	Bidang APTIKA
Luaran	Laporan kegiatan, informasi publik, dan arsip digital	Pimpinan Dan Masyarakat

Tabel (3)

Dengan adanya rancangan masukan dan luaran yang terstruktur, Diskomsantik Kabupaten Pandeglang dapat memastikan bahwa setiap data yang masuk diproses secara tepat guna untuk mendukung transformasi digital pemerintahan daerah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap penerapan sistem informasi pada instansi pemerintah daerah, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik (e-government). Penerapan sistem informasi mampu meningkatkan efektivitas pengolahan data, mempercepat proses administrasi, serta mendukung penyediaan informasi yang lebih transparan dan mudah diakses oleh masyarakat maupun pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini mampu menggambarkan alur kerja sistem informasi secara sistematis sehingga memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai proses pengelolaan data dan informasi dalam organisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan telah membantu meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk mendukung optimalisasi penerapan sistem informasi. Oleh karena itu, disarankan agar instansi terkait terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan teknis. Selain itu, pengembangan integrasi antar sistem informasi juga perlu dilakukan agar proses pertukaran data dapat berjalan lebih efektif dan terkoordinasi. Dengan upaya tersebut, diharapkan penerapan sistem informasi dapat berjalan secara lebih optimal dan mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan dan publikasi artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Bina Bangsa, khususnya Fakultas Ilmu Komputer dan Program Studi Sistem Informasi, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik selama proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Dinas Komunikasi, Informatika, Sandi dan Statistik (Diskomsantik) Kabupaten Pandeglang yang telah memberikan izin serta kesempatan untuk melakukan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan penelitian hingga artikel ini dapat diselesaikan. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sistem informasi serta pemanfaatan teknologi informasi dalam lingkungan pemerintahan.

(Renstra) Kabupaten Pandeglang: Infrastruktur Mantap, Pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera.

Adham. (2024). *Efisiensi dan Pengelolaan Sistem Informasi dalam Organisasi Pemerintahan*.

Indrajit, R. E. (2016). *E-Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Jakarta: Prehallindo.

Jogiyanto, H. M. (2018). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2019). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Sixteenth Edition. Pearson.

Lenak. (2021). *Implementasi E-Government dalam Meningkatkan Transparansi Pelayanan Publik*. Jurnal Teknologi Informasi.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Komunikasi, Informatika, Sandi dan Statistik (Diskomsantik) Kabupaten Pandeglang. (2025). *Data Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Tahun 2025*.
- Dinas Komunikasi, Informatika, Sandi dan Statistik (Diskomsantik) Kabupaten Pandeglang. (2026). *Profil, Sejarah, serta Visi dan Misi Instansi*.
- Pemerintah Kabupaten Pandeglang. (2026). *Rencana Strategis*